

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis implementasi penggunaan dana desa di Desa Duarato Kabupaten Belu dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian penggunaan dana desa sepenuhnya terlaksana sesuai dengan program dan anggaran yang dianggarkan. Hal ini dapat dibuktikan dari pengalokasian dana desa pada keempat bidang mulai dari tahun 2015 sampai tahun 2019 terlaksana dengan baik sesuai dengan program kerja yang disusun oleh pemerintah Desa Duarato.

Dengan disahkannya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, diharapkan segala kepentingan dan kebutuhan masyarakat desa dapat diakomodir dengan lebih baik. Pemberian kesempatan yang lebih besar bagi desa untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pemerataan pelaksanaan pembangunan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa, sehingga permasalahan seperti kesenjangan antar wilayah, kemiskinan, dan masalah sosial budaya lainnya dapat diminimalisir. Sejalan dengan itu, pemerintah Desa Duarato dalam peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa, sepenuhnya diakomodir dengan baik lewat program kerja desa dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan bidang pembangunan desa.

Kendalanya atau factor-faktor penghambat yang membuat pelaksanaan ADD terkadang mengalami keterlambatan, ataupun kurang sempurna, adapun faktor-faktor penghambat pelaksanaan ADD diantaranya yaitu :

1. Belum sempurnanya kebijakan pengaturan tentang organisasi pemerintah desa.
2. Sarana dan prasarana penunjang operasional administrasi pemerintah masih sangat terbatas, selain mengganggu efesiensi dan

efektivitas pelaksanaan pekerjaan, juga berpotensi menurunkan motivasi aparat pelaksana, sehingga pada akhirnya menghambat pencapaian tujuan, tugas, dan pekerjaan.

3. Kurang maksimalnya kemampuan sumber daya manusia yang memiliki peran dalam pengelolaan alokasi dana desa sehingga perlu ditingkatkan lagi, sarana prasarana yang kurang menunjang karena terbatasnya dana ADD.

Adapun factor-faktor pendukung pelaksanaan ADD yang sudah dijelaskan diatas, kini penulis juga menemukan factor penghambat pelaksanaan ADD yaitu sebagai berikut.

1. Kualitas sumber daya aparatur yang dimiliki desa pada umumnya masih rendah.
2. Belum sempurnanya kebijakan pengaturan tentang organisasi pemerintah desa.
3. Rendahnya kemampuan perencanaan ditingkat desa, sering berakibat pada kurangnya sinkronisasi antara output (hasil/keluaran) implementasi kebijakan dengan kebutuhan dari masyarakat yang merupakan input dari kebijakan;
4. Sarana dan prasarana penunjang operasional administrasi pemerintah masih sangat terbatas, selain mengganggu efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pekerjaan, juga berpotensi menurunkan motivasi aparat pelaksana, sehingga pada akhirnya menghambat pencapaian tujuan, tugas dan pekerjaan; dan
5. Kurang maksimal kemampuan sumber daya manusia yang memiliki peran dalam pengelolaan alokasi dana desa sehingga perlu ditingkatkan lagi, sarana prasarana yang kurang menunjang karena terbatasnya dana ADD.

1.2 Implikasi Teoritis

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Dilihat dari teori diatas dapat menerangkan gejala yang nampak pada hasil penelitian ini yaitu Pendapatan desa yang diperoleh Desa Duarato tidak terlalu jauh berbeda dengan belanja desa yang dikeluarkan oleh Desa Duarato menunjukkan bahwa ada pengaruh dan hubungan antara anggaran pendapatan desa dengan belanja desa yang dikeluarkan oleh Desa Duarato dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

Kualitas hidup adalah sejauh mana seorang dapat merasakan dan menikmati terjadinya segala peristiwa penting dalam kehidupannya menjadi sejahtera (Repley, 2003). Dilihat dari teori diatas, Pemerintah Desa Duarato dalam meningkatkan kulaitas hidup masyarakat menyediakan program-program kerja seperti peningkatan sarana dan prasarana kesehatan, promosi dan penyuluhan program kesehatan, yang dapat digunakan masyarakat desa untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Dengan adanya program pembanguan masyarakat dibidang pendidikan diharapkan dapat meningkatkan pendidikan masyarakat serta menciptakan masyarakat yang berkualitas dan kompeten.

1.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan penelitian diatas, agar penguasaan dana desa yang dianggarkan tercapai secara maksimal, maka yang menjadi implikasi terapan adalah :

- a. Sosialisasi terhadap kebijakan ADD diberikan kepada masyarakat luas sehingga setelah memahami kebijakan ADD, masyarakat juga akan lebih mudah untuk diajak berpartisipasi dalam pelaksanaan ADD, ikut melestarikan hasil pelaksanaan ADD serta ikut mengawasi jalannya ADD sesuai dengan ketentuan yang ada.
- b. Pemerintah Desa Duarato harus memperhatikan masyarakatnya dalam pengembangan dibidang pemberdayaan masyarakat, agar programnya dapat di rasakan dampaknya oleh masyarakat Duarato.
- c. Sebagai masukan kepada aparat desa untuk meningkatkan tata kelola publik dalam pengelolaan dana desa. Prinsip-prinsip dalam tata kelola publik dapat meningkatkan kualitas pemerintah desa sebagai pengelola dana desa.